

Judul:
Perintah Dos di Linux

David Sudjiman, Aktivis KPLI Jakarta
(<http://jakarta.linux.or.id>)

Body:
Linux mungkin terdengar sulit dan itu hanya kabar bohong. Berbagai distro GNU/Linux pada saat ini sudah menggunakan antarmuka grafis yang nyaman, tak kalah cantik, seperti halnya Windows dan aplikasi yang berjalan di atasnya.
Jika pun ada kesulitan, yakinlah itu hanya persoalan kebiasaan. Untuk dapat menggunakan Linux dengan baik, Anda memang perlu lebih dulu membiasakan diri, karena sistem operasi ini dibuat dengan standar yang berbeda dengan Dos (atau Windows).
Linux bahkan juga surga bagi pengguna komputer yang suka menggunakan modus text, seperti jika mengoperasikan Dos. Apa yang bisa dilakukan oleh Dos, Linux dapat menjalankannya. Tentu saja dengan perintah khas Linux. Berikut di antaranya:

1. Melihat isi direktori.

[Dos] dir <nama direktori>

[Linux] ls -l (atau gunakan ls -la untuk menampilkan semua file termasuk yang beratribut hidden)(Untuk melihat kapasitas yang masih tersisa gunakan perintah df)

[Contoh] ls -l /home

2. Pindah direktori

[Dos] cd

[Linux] cd

[Contoh] cd /home

3. Membuat direktori

[Dos] mkdir atau md

[Linux] mkdir

[Contoh] mkdir nama direktori

4. Menghapus direktori

[Dos] rmdir atau rd

[Linux] rm -r

[Contoh] rm -rf namadirektori

5. Menampilkan lokasi direktori yang sedang aktif

[Dos] chdir

[Linux] pwd

[Contoh] pwd

6. Menghapus file

[Dos] del

[Linux] rm

[Contoh] rm namafile

7. Menyalin file

[Dos] copy

[Linux] cp (Gunakan perintah cp -R untuk menyalin direktory berikut isinya)
[Contoh] cp namafile1 namafile2

8. Mengganti nama file

[Dos] rename atau move
[Linux] mv
[Contoh] mv namafilelama namafilebaru

9. Menampilkan isi file dalam bentuk ASCII ke layar

[Dos] type
[Linux] cat
[Contoh] cat namafile

10. Menampilkan menu bantuan

[Dos] help atau namaperintah /?
[Linux] man namaperintah atau namaperintah --help
[Contoh] man namaperintah atau namaperintah --help

11. Membersihkan layar

[Dos] cls
[Linux] clear
[Contoh] cls

12. Mencari kata dalam file

[Dos] find
[Linux] grep
[Contoh] grep katayangdicari namafile

13. Menunjukkan waktu

[Dos] date atau time
[Linux] date
[Contoh] date

14. Meng-edit file

[Dos] edit namafile
[Linux] vi namafile atau emacs namafile atau pico namafile
[Contoh] vi namafile atau emacs namafile atau pico namafile

15. Menyembunyikan file

[Dos] attrib +h namafile (atau attrib -h namafile untuk memunculkan kembali)
[Linux] Ganti namafile dengan menambahkan sebuah titik didepan (.namafile)
[Contoh] mv namafile .namafile

16. Mencek dan memperbaiki Harddisk

[Dos] scandisk
[Linux] fsck
[Contoh] fsck /dev/hda1

17. Menampilkan versi sistem operasi

[Dos] ver

[Linux] uname -a
[Contoh] uname -a

18. Mengirimkan paket ICMP
[Dos] ping alamatIP
[Linux] ping alamatIP
[Contoh] ping 192.168.0.1

19. Melakukan trace ke sebuah tujuan host dalam jaringan
[Dos] tracert alamatIP
[Linux] traceroute alamatIP
[Contoh] traceroute 192.168.0.1

20. Menampilkan konfigurasi kartu jaringan (NIC)
[Dos] ipconfig (Windows NT)
[Dos] winipcfg (Windows 95x)
[Linux] ifconfig
[Contoh] ifconfig

21. Menampilkan routing-table
[Dos] route print
[Linux] route -n atau netstat -r
[Contoh] route -n atau netstat -r

Selain itu ada perbedaan penting dalam menuliskan nama jenjang direktori antara Dos dan Linux. Dalam Dos biasa digunakan bentuk \namadirektori1\namadirektori2 sedangkan di Linux adalah /namadirektori1/namadirektori2.